

Motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dan loyalitas prajurit TNI

Anjar Tri Wibowo R¹⁾, Sahat Saragih²⁾
anjarwibowo@gmail.com ¹⁾
sahatsaragih@untag-sby.ac.id ²⁾

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dengan loyalitas prajurit TNI. Adapun hipotesis yang diajukan ialah ada hubungan negatif antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dengan loyalitas anggota TNI. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 64 prajurit TNI yang masih aktif dan tinggal di Surabaya dan sekitarnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala motivasi memperoleh penghasilan tambahan dan skala loyalitas prajurit yang selanjutnya dianalisis dengan teknik korelasi product moment dengan program Statistic Package for Sosial Science for Windows (SPSS) 20.0 untuk membuktikan hipotesis. Hasil analisis uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi Pearson (r_{xy}) = -0,452 pada taraf signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0.01$). Hal tersebut membuktikan bahwa ada hubungan negatif, antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dengan loyalitas anggota TNI. Hasil kuadrat pada nilai koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,204 yang berarti bahwa motivasi memperoleh penghasilan tambahan pada prajurit TNI memberikan sumbangan efektif terhadap loyalitas prajurit TNI sebesar 20,7%.

Kata kunci: motivasi, loyalitas, penghasilan tambahan

PENDAHULUAN

Salah satu peran individu dalam kehidupan bermasyarakat adalah melaksanakan kewajiban untuk bela negara sebagai perwujudan dari rasa cinta tanah air dan ikut serta dalam menjaga keutuhan bangsa, baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Salah satu wujud peran keikutsertaan individu dalam masyarakat yaitu melaksanakan kewajiban bela negara di bidang pertahanan dan keamanan yaitu dengan menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Berdasarkan UU TNI pasal 2 tentang jati diri TNI, diketahui bahwa TNI ialah salah satu organisasi negara yang terdiri dari individu atau prajurit yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi. Loyalitas TNI tidak bisa dibeli dan tergantikan. Hal inilah yang menjadi incaran setiap perusahaan atau organisasi lain menggandeng anggota TNI untuk masuk di dalamnya dengan fasilitas yang berlebih dan kesejahteraan dipenuhi ditawarkan agar loyalitas anggota TNI dapat berpindah tangan.

Hampir setiap prajurit cenderung tergoda untuk memperoleh pekerjaan sampingan yang tidak berisiko karena beban ekonomi keluarga. Taw (dalam Sihontang, 2013) menjelaskan bahwa faktor kemakmuran mendorong seorang prajurit untuk menduakan kerja, yang berarti loyalitas prajurit tersebut tergolong rendah. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat prajurit TNI yang memberikan loyalitas kepada organisasi atau perusahaan lain karena imbalan atau pendapatan tambahan.

Hasil penelitian yang dilakukan Nugroho (2014) menyimpulkan bahwa dedikasi berupa kedisiplinan, dan loyalitas, serta prestasi kerja prajurit dipengaruhi oleh motivasi kerja dan kompensasi yang diperolehnya. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa faktor motivasi memperoleh pendapatan atau penghasilan tambahan merupakan salah satu bagian dari tinggi dan rendahnya loyalitas seseorang, terutama pada prajurit TNI.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat membuktikan apakah ada hubungan antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dengan loyalitas prajurit TNI.

METODE

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota incidental sampling*. Subjek penelitian yang akan diambil adalah 64 orang prajurit TNI yang masih aktif dan tinggal di Surabaya dan sekitarnya, dengan rincian: TNI AL 32 orang, TNI AD 23 orang, dan TNI AU 9 orang.

Dalam penelitian ini, loyalitas anggota TNI didefinisikan sebagai perilaku setia dan berbakti pada pekerjaannya, instansi tempat kerjanya serta atasan dan Negeranya yang ditunjukkan melalui kesanggupan rela berkorban untuk kesatuan dan atasannya. Loyalitas prajurit TNI ini akan diukur menggunakan indikator yang menjadi sumpah prajurit sebagaimana ditetapkan dalam UU TNI, yang meliputi:

- a. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- b. Tunduk kepada hukum dan memegang teguh disiplin keprajuritan.
- c. Taat kepada atasan dengan tidak membantah perintah atau putusan.
- d. Menjalankan segala kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab kepada Tentara dan Negara Republik Indonesia.
- e. Memegang segala rahasia Tentara sekeras-kerasnya.

Motivasi memperoleh penghasilan tambahan yang sesuai yang digunakan mengacu pada konsep yang dikemukakan Chuck (2005), bahwa motivasi memperoleh penghasilan yang lebih besar merupakan upaya yang menginisiatifkan, mengarahkan dan membuat seseorang secara teguh atau keras dalam usahanya mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini motivasi prajurit TNI untuk memperoleh penghasilan tambahan didefinisikan sebagai suatu upaya yang ada di dalam diri prajurit TNI untuk menambah penghasilan bulannya, yang dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Arah (*directions*), yaitu adanya kemauan untuk melakukan aktivitas pekerjaan di luar jam dinas
- b. Intensitas (*intensity*), adanya aktivitas yang terjadwal atau rutin melakukan kegiatan yang menghasilkan uang di luar profesinya sebagai prajurit
- c. Keteguhan (*persistence*), yaitu adanya kemauan dan kesungguhan seorang anggota TNI untuk melakukan kegiatan kerja di luar jam dinas.

HASIL

Hasil analisis data menggunakan teknik analisis *product moment* dari Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,452$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Oleh karena harga p dalam hasil korelasi tersebut $< 0,01$, maka variabel Kecenderungan Mencari Penghasilan Tambahan (X) dengan variabel Loyalitas Prajurit TNI (Y) mempunyai hubungan negatif, agak lemah dan sangat signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima/terbukti. Hasil kuadrat pada nilai koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,204 yang berarti bahwa motivasi memperoleh penghasilan tambahan pada prajurit TNI memberikan sumbangan efektif terhadap loyalitas prajurit TNI sebesar 20,7%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada hubungan negatif, agak lemah dan sangat signifikan antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dengan loyalitas anggota TNI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi memperoleh penghasilan tambahan pada prajurit TNI, maka akan semakin rendah loyalitas pada tugasnya, demikian sebaliknya apabila semakin rendah motivasi untuk memperoleh penghasilan tambahan, maka akan semakin meningkat loyalitas prajurit pada tugasnya.

Adanya hubungan antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan atau dapat dikatakan sebagai motivasi kerja dengan loyalitas prajurit dalam penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan Nugroho (2014), Hidayat (2012), dan Safitri (2006), tentang keterkaitan antara motivasi kerja dengan loyalitas maupun komitmen. Dalam beberapa penelitian sebelumnya tersebut dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung menunjukkan loyalitas yang tinggi, namun apabila motivasi kerja tersebut tidak diikuti dengan penggajian yang sesuai dengan harapan maka yang terjadi adalah kecenderungan untuk

memperoleh penghasilan di luar pekerjaan atau seseorang akan memutuskan berhenti untuk pindah pekerjaan.

Hasil penelitian Sihontang (2013), menjelaskan bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini, pembenahan kesejahteraan prajurit TNI yang dilaksanakan selama ini meliputi kenaikan gaji prajurit, perawatan prajurit beserta keluarganya, dan tunjangan kinerja memang sudah dilakukan. Hal tersebut yang paling sentitif, karena setiap prajurit akan berfikir untuk mencukupi kebutuhannya tersebut mereka rela mengambil resiko untuk melaksanakannya, terutama di tingkatan prajurit yang berada di level bawah (bintara dan tamtama), yang masalah loyalitas maupun komitmen seorang prajurit dapat menurun atau berubah apabila kebutuhan akan kehidupan yang layak kurang terpenuhi.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dengan loyalitas anggota TNI. Hasil perhitungan analisis dengan *product moment* dengan diproses pengolahan data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa ada hubungan negatif, agak lemah dan sangat signifikan antara motivasi memperoleh penghasilan tambahan di luar jam dinas dengan loyalitas anggota TNI, dimana diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,452$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima/terbukti. Artinya semakin tinggi motivasi memperoleh penghasilan tambahan pada prajurit TNI, maka akan semakin rendah loyalitas pada tugasnya, demikian sebaliknya apabila semakin rendah motivasi untuk memperoleh penghasilan tambahan, maka akan semakin meningkat loyalitas prajurit pada tugasnya.

REFERENSI

- Azwar, S. (2010). *Validitas dan Reliabilitas*. Edisi ke-1. Cetakan ke-5. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chuck, Williams. (2005). *Management*. Texas: Texas Christian University, Thomson South-Western, 3rd edition.
- Hadi, Sutrisno. (2002). *Statistik 2*. Yogyakarta : Yayasan penerbitan Fak. Psikologi UGM.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama, Cetakan Keempat
- Nugroho, Riyadi. (2014). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Dan Disiplin Kerja Prajurit Di Satuan Kerja KRI X Armada RI Kawasan Timur. *Jurnal Magister Manajemen*, Vol 1, No 01
- Publikasi Umum TNI AL (PUM-6.02.007). 2012. Buku Petunjuk Teknis Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Prajurit dan PNS di Lingkungan TNI Angkatan Laut. Penge-sahan Keputusan Kepala Staf TNI Angkatan Laut, Nomor Kep/1654/XI/2012. Tanggal 6 November 2012.
- Robbins, S.P (2012). *Perilaku Organisasi 1*. (Edisi 12). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Safitri, M. Judith (2006), Hubungan antara motivasi bekerja sampingan dengan kedisiplinan prajurit Yon 510 Banteng Raiders Surabaya. *Skripsi, tidak diterbitkan*. Fakultas Psikologi Surabaya.
- Siagian, Sondang P. (2006), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ketiga belas, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sihontang, Kitaran (2013). Struktur dan kultur dominasi: relasi agensi dan struktur dalam pembentukan kultur prajurit TNI Angkatan Darat pada era reformasi. *Disertasi Doktor Ilmu Sosial*, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Suryabrata, S (2008), *Metode Penelitian*. Jakarta Raja Grafindo Persada.